

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh gambaran yang lebih rinci mengenai derajat culture shock pada mahasiswa Toraja semester satu di organisasi “X” Bandung, serta gambaran mengenai komponen, aspek, dan indikator yang berkaitan dengan derajat culture shock. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner culture shock yang terdiri dari 74 pasangan pernyataan yang dikonstruksi oleh peneliti berdasarkan teori culture shock (Oberg, 1960, dalam Ward, Bochner, & Furnham, 2001). Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan tabulasi silang. Data yang diperoleh diolah menggunakan SPSS versi 17.0.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah 6 orang mahasiswa Toraja semester satu di organisasi “X” Bandung mengalami culture shock dengan derajat tinggi, 9 orang mengalami culture shock dengan derajat sedang, dan 5 orang culture shock dengan derajat rendah. Komponen culture shock yang paling dominan selama mahasiswa Toraja mengalami culture shock adalah komponen afektif. Indikator yang paling dominan pada mahasiswa Toraja dengan derajat culture shock tinggi dalam komponen afektif adalah perasaan tidak aman (cemas) akan keselamatan dirinya. Indikator yang paling dominan pada mahasiswa Toraja dengan derajat culture shock sedang dalam komponen afektif adalah merasa kurang sabar dan perasaan ingin pulang ke rumah.

Peneliti menyarankan bagi peneliti lain yang bermaksud melanjutkan penelitian ini untuk meneliti tentang dampak culture shock, culture shock pada suku lain, teknik intervensi yang perlu dilakukan untuk mengurangi derajat culture shock kategori sedang dan tinggi, dan faktor-faktor yang membantu mahasiswa menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru.

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------|----|
| Lembar Judul | |
| Lembar Pengesahan | |
| Abstrak..... | i |
| Kata Pengantar..... | ii |
| Daftar Isi | iv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--|----|
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 10 |
| 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian | 10 |
| 1.3.1 Maksud Penelitian | 10 |
| 1.3.2 Tujuan Penelitian..... | 10 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian | 11 |
| 1.4.1 Kegunaan Teoretis | 11 |
| 1.4.2 Kegunaan Praktis | 11 |
| 1.5 Kerangka Pemikiran | 11 |
| 1.6 Asumsi Penelitian | 22 |

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

| | |
|---|----|
| 2.1 Kebudayaan..... | 24 |
| 2.1.1 Definisi Kebudayaan..... | 24 |
| 2.1.2 Wujud Kebudayaan..... | 24 |
| 2.2 <i>Sojourner</i> | 25 |
| 2.2.1 Pengertian <i>Sojourner</i> | 25 |
| 2.2.2 Tipe <i>Sojourner</i> | 26 |
| 2.2.3 Masalah yang Dihadapi <i>Sojourner</i> | 26 |
| 2.3 Kontak Interkultural dan Adaptasi..... | 27 |
| 2.4 Akulturasi..... | 28 |
| 2.4.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akulturasi..... | 28 |
| 2.4.1.1 Karakteristik Individu..... | 28 |
| 2.4.1.2 Karakteristik Situasi..... | 30 |
| 2.5 <i>Culture Shock</i> | 32 |
| 2.5.1 Definisi <i>Culture Shock</i> | 32 |
| 2.5.2 Faktor Penyebab <i>Culture Shock</i> | 32 |
| 2.5.3 Tahap-tahap <i>Culture Shock</i> | 33 |
| 2.5.4 Komponen <i>Culture Shock</i> | 34 |
| 2.6 Pembelajaran Budaya..... | 37 |
| 2.6.1 Interaksi Sosial..... | 37 |
| 2.6.2 Psikologi Sosial dari Pertemuan Antar Budaya..... | 39 |
| 2.7 <i>Stress, Coping, and Adjustment</i> | 40 |
| 2.7.1 <i>Stress dan Coping Framework</i> | 40 |

| | |
|---|----|
| 2.7.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stres, <i>Coping</i> , dan <i>Adjustment</i> | 41 |
| 2.8 Dewasa Awal..... | 47 |
| 2.8.1 Definisi Dewasa Awal..... | 47 |
| 2.8.2 Transisi dari Sekolah Menengah Atas Menuju Universitas..... | 48 |
| 2.8.3 Perkembangan Kognitif..... | 49 |
| 2.8.4 Perkembangan Sosioemosional..... | 50 |
| 2.8.4.1 Kesepian..... | 50 |
| 2.9 Karakteristik Suku Toraja..... | 51 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|---|----|
| 3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian | 53 |
| 3.2 Bagan Rancangan Penelitian | 53 |
| 3.3 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Operasional..... | 54 |
| 3.3.1 Variabel Penelitian | 54 |
| 3.3.2 Definisi Konseptual..... | 54 |
| 3.3.2 Definisi Operasional..... | 54 |
| 3.4 Alat Ukur Derajat <i>Culture Shock</i> | 56 |
| 3.4.1 Jenis Alat Ukur | 56 |
| 3.4.2 Prosedur Pengisian dan Sistem Pemberian Skor | 59 |
| 3.4.3 Data Penunjang..... | 60 |
| 3.4.4 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur | 60 |

| | |
|--|----|
| 3.4.4.1 Validitas Alat Ukur | 60 |
| 3.4.4.2 Reliabilitas Alat Ukur | 61 |
| 3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel | 62 |
| 3.5.1 Populasi Sasaran Penelitian..... | 62 |
| 3.5.2 Karakteristik Populasi | 62 |
| 3.5.3 Teknik Penarikan Sampel | 62 |
| 3.6 Teknik Analisis Data | 62 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 64 |
| 4.1.1 Gambaran Responden..... | 64 |
| 4.1.2 Hasil Pengolahan Data..... | 65 |
| 4.1.2.1 Derajat <i>Culture Shock</i> | 65 |
| 4.1.2.2 Tabulasi Silang Derajat <i>Culture Shock</i> dengan Indikator <i>Culture Shock</i> | 66 |
| 4.2 Pembahasan..... | 75 |
| 4.2.1 Subyek Penelitian dengan Derajat <i>Culture Shock</i> Tinggi... 76 | |
| 4.2.2 Subyek Penelitian dengan Derajat <i>Culture Shock</i> Sedang.. 80 | |
| 4.2.3 Subyek Penelitian dengan Derajat <i>Culture Shock</i> Rendah.. 84 | |
| 4.2.4 Komponen <i>Culture Shock</i> | 85 |

BAB V KESIMPULAN

| | |
|---------------------|----|
| 5.1 Kesimpulan..... | 87 |
| 5.2 Saran..... | 88 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 90 |
| DAFTAR RUJUKAN..... | 91 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| 3.1 Tabel Gambaran Alat Ukur Derajat <i>Culture Shock</i> | 57 |
| 3.2 Tabel Sistem Skor Untuk Alat Ukur Derajat <i>Culture Shock</i> | 59 |
| 4.1 Tabel Persentase Responden Berdasarkan Lama Tinggal di Toraja..... | 64 |
| 4.2 Tabel Persentase Responden Berdasarkan Lama Tinggal di Bandung..... | 64 |
| 4.3 Tabel Derajat <i>Culture Shock</i> | 65 |
| 4.4 Tabel Komponen <i>Culture Shock</i> | 65 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|-------------------------------|----|
| 1.1 Bagan Kerangka Pikir..... | 22 |
| 3.1 Prosedur Penelitian..... | 53 |

DAFTAR DIAGRAM

- Diagram 4.1 Indikator merasa cemas jika dirinya akan sakit dan tidak ada yang merawat
- Diagram 4.2 Indikator perasaan tidak aman (cemas) akan keselamatan dirinya.
- Diagram 4.3 Indikator merasakan seolah-olah dirinya sakit.
- Diagram 4.4 Indikator sedih.
- Diagram 4.5 Indikator merasa ingin marah
- Diagram 4.6 Indikator kurang sabar.
- Diagram 4.7 Indikator perasaan rindu terhadap keluarga, teman, dan orang-orang terdekat.
- Diagram 4.8 Indikator perasaan ingin pulang ke rumah.
- Diagram 4.9 Indikator merasa berada dalam kesendirian.
- Diagram 4.10 Indikator merasa dirinya tidak diperhatikan oleh orang lain.
- Diagram 4.11 Indikator merasa tidak mampu untuk melakukan aktivitas secara efektif.
- Diagram 4.12 Indikator merasa kehilangan semangat dan energi.
- Diagram 4.13 Indikator merasa tidak mampu menyelesaikan masalah walaupun masalah tersebut kecil.
- Diagram 4.14 Indikator merasa takut untuk berinteraksi dengan masyarakat Bandung.
- Diagram 4.15 Indikator merasa diri dimanfaatkan oleh orang lain.
- Diagram 4.16 Indikator tidak memiliki keinginan untuk berinteraksi dengan orang lain.

- Diagram 4.17 Indikator menghabiskan waktu dengan melakukan kegiatan sendiri.
- Diagram 4.18 Indikator berusaha untuk tidak mengkritik masyarakat Bandung dan nilai-nilai yang diyakininya.
- Diagram 4.19 Indikator usaha yang berlebihan untuk berbincang-bincang dengan orang yang dianggap memiliki pola pikir yang sama
- Diagram 4.20 Indikator usaha yang berlebihan untuk melakukan identifikasi dengan masyarakat setempat.
- Diagram 4.21 Indikator usaha yang berlebihan untuk memahami segala hal yang terjadi di Bandung.
- Diagram 4.22 Indikator mengembangkan stereotip negatif tentang budaya di Bandung.
- Diagram 4.23 Indikator kurang memahami nilai-nilai yang diyakini masyarakat Bandung.
- Diagram 4.24 Indikator menganggap nilai-nilai yang diyakini masyarakat di daerah asalnya lebih baik dibandingkan di Bandung.
- Diagram 4.25 Indikator menganggap bahwa mempelajari bahasa yang digunakan di Bandung bukanlah hal yang penting.
- Diagram 4.26 Indikator menganggap bahwa dirinya harus menyukai masakan yang ada di Bandung.
- Diagram 4.27 Indikator menganggap dirinya sangat loyal dengan budaya daerah asalnya.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabel Tabulasi Silang antara Data Penunjang dengan Derajat *Culture Shock*
- Lampiran 2 Kisi-Kisi Alat Ukur Derajat *Culture Shock (Try Out)*
- Lampiran 3 Kisi-Kisi Alat Ukur Derajat *Culture Shock*
- Lampiran 4 Kata Pengantar Pengisian Kuesioner
- Lampiran 5 Petunjuk Pengisian Kuesioner
- Lampiran 6 Kuesioner Data Penunjang
- Lampiran 7 Kuesioner Derajat *Culture Shock (Try Out)*
- Lampiran 8 Kuesioner Derajat *Culture Shock*
- Lampiran 9 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Derajat *Culture Shock*
- Lampiran 10 Data Skor Mentah Responden dan Norma Kelompok
- Lampiran 11 Data Skor Mentah Tiap Komponen
- Lampiran 12 Hasil Perhitungan Tabulasi Silang Antara Derajat *Culture Shock*
Dengan Indikator *Culture Shock*